

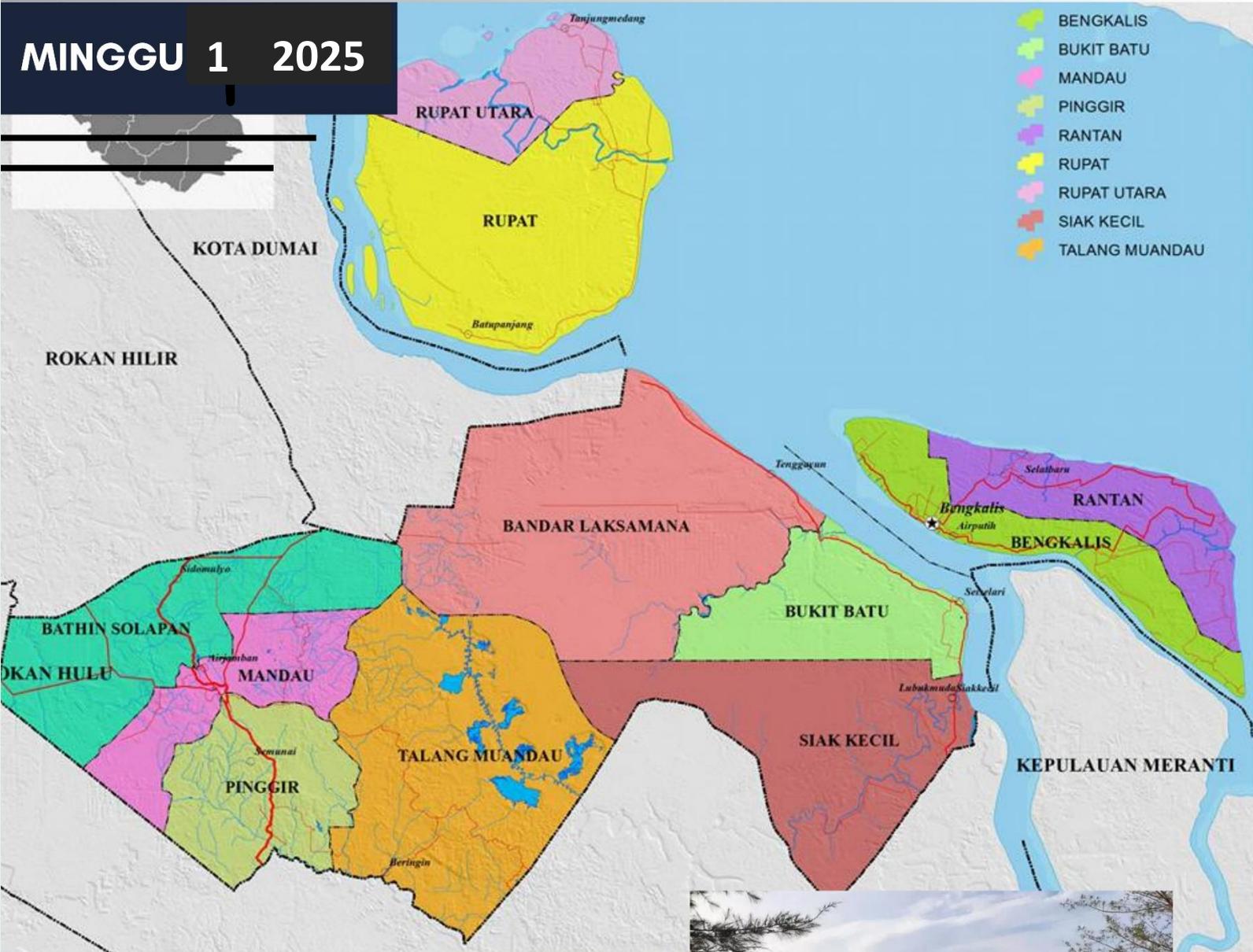


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



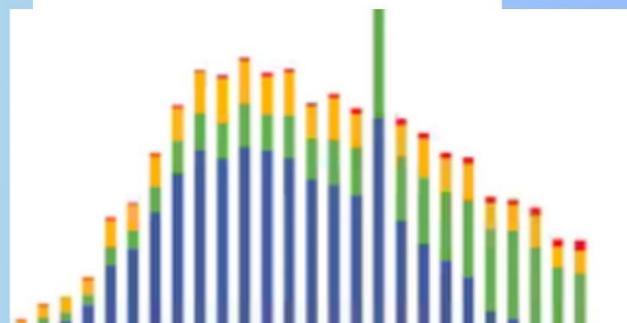
MINGGU 1 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-1 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-1 Tahun 2025;
- Terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-1 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
4	1	8	100%	100%

Seluruh 20 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-1 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-1 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-1 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-1 ketepatan laporan dari 20 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-1 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-1 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-1 2024	M-2 2024	M-3 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	8
3	Suspek Dengue	0	0	0	Jumlah Direspon	8
4	Pneumonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0	0		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-1 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

N O	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bengkalis										
2	Meskom										
3	Pematang Duku										
4	Selat Baru										
5	Pembang										
6	Sungai Pakning										
7	Lubuk Muda										
8	Sadar Jaya										
9	Tenggayun										
10	Duri Kota										
11	Pematang Pudu										
12	Balai Makam										
13	Sebangar										
14	Pinggir										
15	Muara Basung										
16	Serai Wangi										
17	Batu Panjang										
18	Teluk Lecah										
19	Tanjung Medang										
20	RSUD Bengkalis										
21	RSUD Mandau										

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-1, terdapat 3 (tiga) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 1 (satu) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 1

laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-52 SKDR Kabupaten Bengkalis

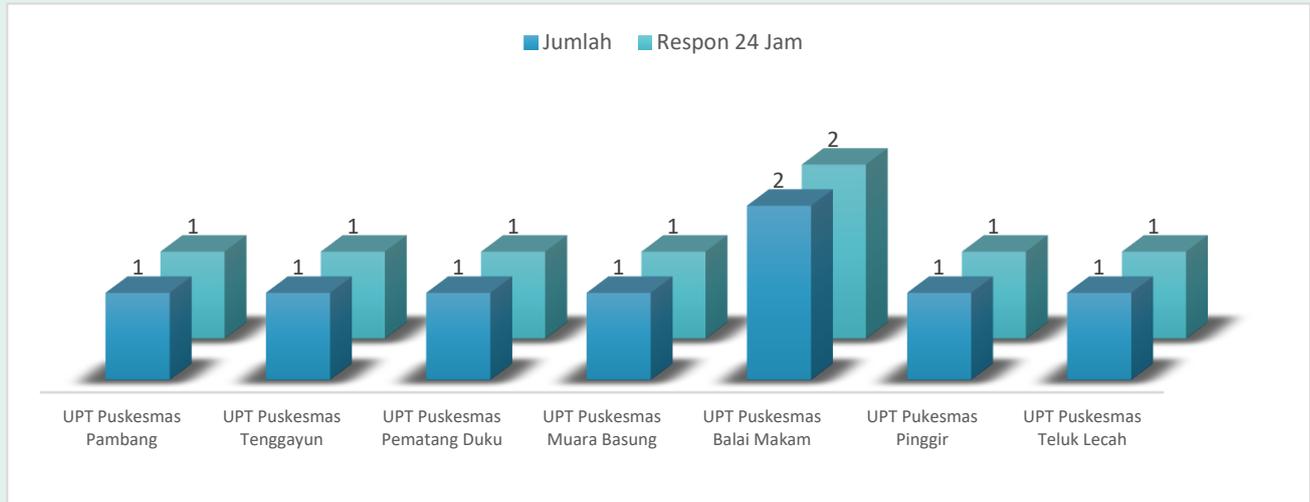
No.	No EBS	Diketahui	Rumor	Kasus	Meninggal
1	311220247675	25/12/2024	GHPR	1	0
3	311220247685	31/12/2024	Dengue	1	0
4	1012025013	23/12/2024	Dengue	1	0
5	1012025014	30/12/2024	GHPR	1	0
6	1012025015	25/12/2024	Diare Akut	2	0
7	3012025249	02/01/2025	GHPR	1	0
8	3012025352	03/01/2025	Dengue	1	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-52 terdapat 1 dari 24 penyakit berpotensi

KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 1 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR). Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-51 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-1 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul di Minggu ke-1 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-52 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

No	Id	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Klb
1	722723	KEC. BANDAR LAKSAMANA	PKM.TENGGAYUN	1	2025	Covid-19 Konfirmasi	Tidak
2	722126	KEC. BANTAN	UPT PUSKE SMAS TELUK PAMBANG	1	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak
3	721506	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	2025	Covid-19 Konfirmasi	Tidak
4	723790	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak
5	723791	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	2025	Covid-19 Konfirmasi	Tidak
6	721622	KEC. PINGGIR	UPT PUSKE SMAS MUARA BASUNG	1	2025	Covid-19 Konfirmasi	Tidak
7	721470	KEC. PINGGIR	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Tidak
8	723792	KEC. RUPAT	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	2025	Covid-19 Konfirmasi	Tidak

Dari tabel 6 di atas terdapat 8 (Sembilan) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

Diketahui pada minggu ke-1 ditahun 2025 terlapor bahwa ditemukan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 3 kasus dan Covid-19 Konfirmasi sebanyak 5 kasus. GHPR dan Covid-19 Konfirmasi merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis . Kasus GHPR terlapor di UPT Puskesmas Pambang, UPT Puskesmas Balai Makam dan UPT Puskesmas Pinggir sedangkan Covid-19 Konfirmasi terlapor di UPT Puskesmas Tenggayun, UPT Puskesmas Pematang Duku, UPT Puskesmas Balai Makam, UPT Puskesmas Muara Basung dan UPT Puskesmas Teluk Lecah.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;

6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penural virus *Dengue*;



7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) dilakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox Virus
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



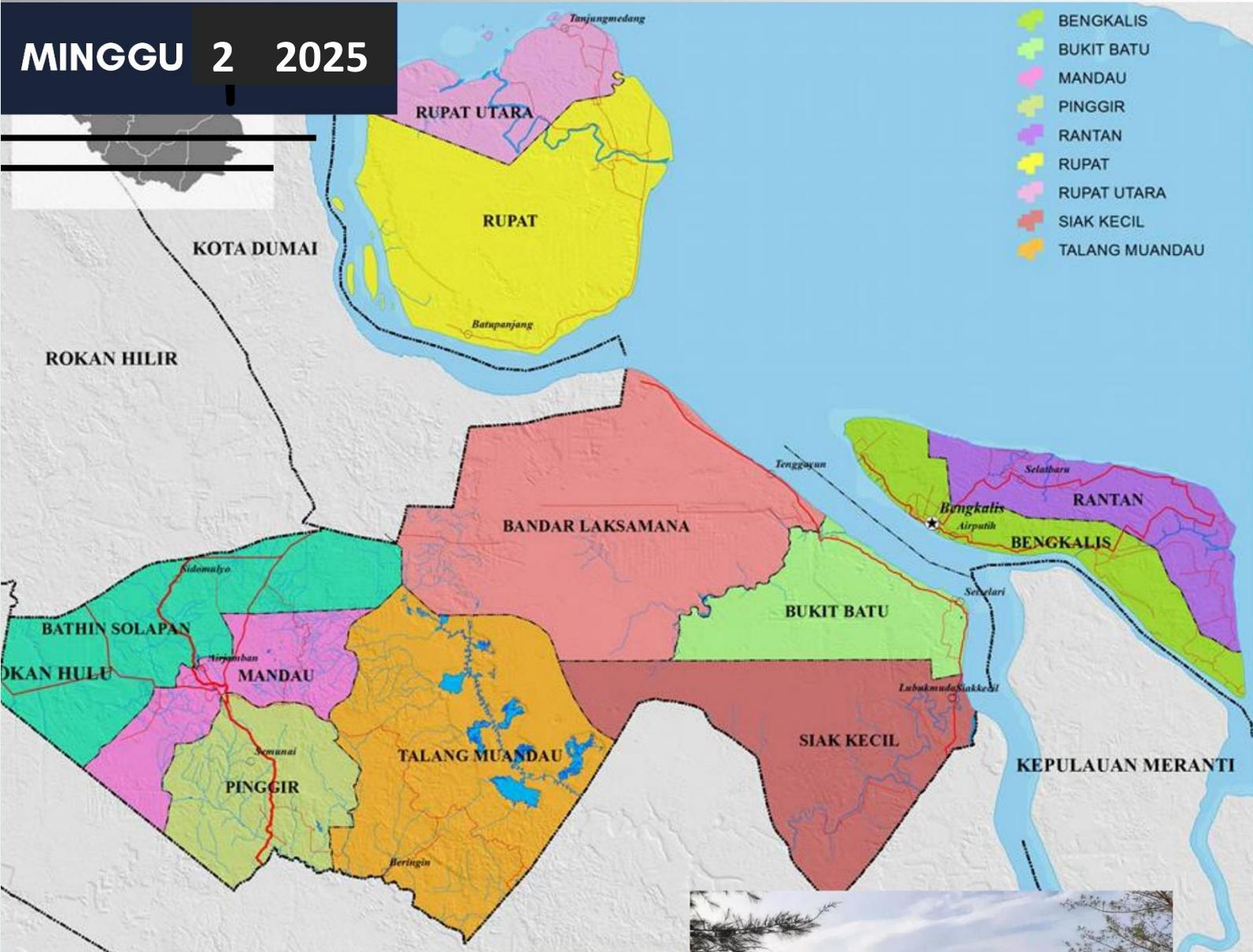


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



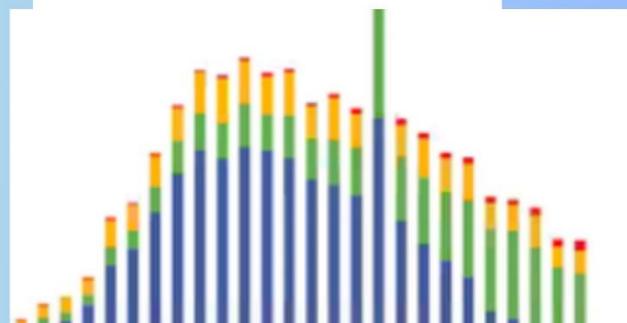
MINGGU 2 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-2 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-2 Tahun 2025;
- Terdapat 17 (Tujuh Belas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-2 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
6	2	17	100%	100%

Seluruh 20 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-2 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-2 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-2 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-2 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-2 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-51 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-1 2025	M-2 2025	M-3 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0		Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0		Jumlah Alert	17
3	Suspek Dengue	0	0		Jumlah Direspon	17
4	Pneumonia	0	0		Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0			
6	Suspek Demam Tifoid	0	0			
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0			
8	Suspek Chikungunya	0	0			
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0			
10	Suspek Campak	0	0			
11	Suspek Difteri	0	0			
12	Suspek Pertusis	0	0			
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0			
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0			
15	Suspek Antrax	0	0			
16	Suspek Leptospirosis	0	0			
17	Suspek Kolera	0	0			
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0			
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0			
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0			
21	Suspek Tetanus	0	0			
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0			
23	Suspek HFMD	0	0			
24	Suspek Covid-19	0	0			

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-2 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bengkalis	Green	Red								
2	Meskom	Red	Red								
3	Pematang Duku	Green	Green								
4	Selat Baru	Green	Green								
5	Pembang	Red	Green								
6	Sungai Pakning	Green	Green								
7	Lubuk Muda	Green	Green								
8	Sadar Jaya	Red	Red								
9	Tenggayun	Green	Green								
10	Duri Kota	Red	Red								
11	Pematang Pudu	Red	Red								
12	Balai Makam	Green	Green								
13	Sebangar	Red	Red								
14	Pinggir	Green	Green								
15	Muara Basung	Green	Green								
16	Serai Wangi	Red	Red								
17	Batu Panjang	Red	Red								
18	Teluk Lecah	Red	Red								
19	Tanjuung Medang	Red	Red								
20	RSUD Bengkalis	Red	Red								
21	RSUD Mandau	Green	Green								

Keterangan:
■ : Mengirim buletin tepat waktu
■ : Mengirim buletin tidak tepat waktu
■ : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-2, terdapat 7 (tujuh) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 1 (satu) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 2

laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), 3 Laporan kasus Dengue, 2 Laporan Kasus ILI. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-2 SKDR Kabupaten Bengkalis

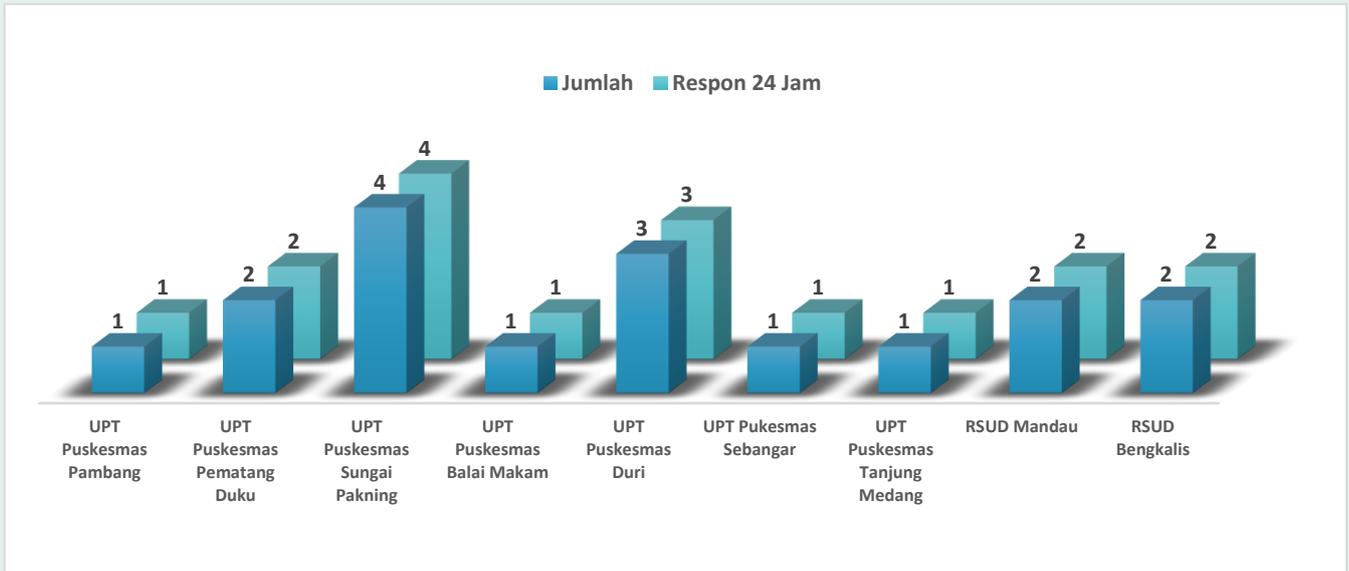
No.	Nomor EBS	Status Rumor	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus
1	6012025643	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1
2	60120251028	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	1
3	60120251030	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	1
4	60120251033	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	6
5	80120251771	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	1
6	90120252031	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1
7	100120252197	Terverifikasi	RSUD KECAMATAN MANDAU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-2 terdapat 3 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 1 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR) 2 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), 3 Laporan kasus Dengue, 2 Laporan Kasus ILI. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-2 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-2 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 17 (Tujuh Belas) alert yang muncul di Minggu ke-2 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-2 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis

No.	Id	Kecamatan	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verifikasi
1	728983	KEC. BANTAN	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	2	2025	Diare Akut	Ya	1
2	731246	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	2	2025	Diare Akut	Ya	1
3	731247	KEC. BENGKALIS	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	2	2025	Suspek Dengue	Ya	1
4	728481	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	2	2025	Suspek Dengue	Ya	1
5	728482	KEC. BENGKALIS	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	2	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	1
6	730279	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	2	2025	Diare Akut	Ya	1
7	730281	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	2	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	1
8	730280	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	2	2025	Suspek Dengue	Ya	1
9	730282	KEC. BUKIT BATU	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	2	2025	ISPA	Ya	1
10	727092	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	2	2025	Suspek Dengue	Ya	1
11	727093	KEC. MANDAU	RSUD KECAMATAN MANDAU	2	2025	ISPA	Ya	1
12	734690	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	2	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	1
13	727170	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	2	2025	Diare Akut	Ya	1
14	727172	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	2	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	1
15	727171	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS DURI	2	2025	Suspek Dengue	Ya	1
16	730748	KEC. MANDAU	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	2	2025	Diare Akut	Ya	1
17	730720	KEC. RUPAT UTARA	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	2	2025	Diare Berdarah/ Disentri	Ya	1

Dari table 6 di atas terdapat 17 (Tujuh Belas) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert

yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.



TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-2

Diketahui pada minggu ke-1 ditahun 2025 terlapor bahwa ditemukan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 3 kasus dan Covid-19 Konfirmasi sebanyak 5 kasus. GHPR dan Covid-19 Konfirmasi merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis . Kasus GHPR terlapor di UPT Puskesmas Pambang, UPT Puskesmas Balai Makam dan UPT Puskesmas Pinggir sedangkan Covid-19 Konfirmasi terlapor di UPT Puskesmas Tenggayun, UPT Puskesmas Pematang Duku, UPT Puskesmas Balai Makam, UPT Puskesmas Muara Basung dan UPT Puskesmas Teluk Lecah.

Pada Minggu-2 Tahun 2025 terlapor melalui SKDR bahwa ditemukan kasus GHPR sebanyak 3 kasus (1 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai Makam dan 1 kasus di Puskesmas Duri Kota, untuk Kasus diare akut terlapor sebanyak 42 kasus (3 kasus di UPT Puskesmas Pambang, 9 kasus di RSUD Bengkalis, 11

kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 13 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota,6 kasus di UPT Puskesmas Sebangar dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Tanjung Medang ini merupakan kasus Diare Berdarah, kasus dengue terlapor sebanyak 19 kasus (10 kasus di RSUD Bengkalis, 2 di UPT Puskesmas Pematang Pudu, 3 kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning, 2 Kasus di RSUD Mandau, 13 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota, 6 Kasus di UPT Puskesmas Sebangar dan 1 kasus diare berdarah di UPT Puskesmas Tanjung Medang, kasus ILI terlapor sebanyak 11 kasus di UPT Puskesmas Pematang Duku, Kasus ISPA sebanyak 73 Kasus (66 Kasus di UPT Puskesmas Sungai Pakning dan 7 Kasus di RSUD Mandau).

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait



pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;

3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabag;

4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), sesring mungkin gunakan LOotion untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk peningkatan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini

terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- | | | |
|------------------------------------|------------------------|---------|
| ▪ Antraks | ▪ Malaria | |
| ▪ Chikungunya | ▪ Meningitis | |
| ▪ Yellow Fever | ▪ MERS | |
| ▪ Demam Lassa | ▪ Monkey Fox | |
| ▪ Outbreak Penyakit SKDR | ▪ Penyakit Virus Ebola | Virus |
| ▪ Disentri | ▪ Penyakit Virus Nipah | Virus |
| ▪ Difteri | ▪ Pertusis | |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas | ▪ PES | |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius | ▪ Polio | |
| ▪ GHPR | ▪ Rabies | |
| ▪ Hantavirus | ▪ Rubella | |
| ▪ Hepatitis Misterius | ▪ Sindrom Jaudice Akut | Jaudice |
| ▪ HFMD | ▪ Tetanus | |
| ▪ Japanes Encephalitis | ▪ Tetanus Neonatorum | |
| ▪ Keracunan | ▪ Virus Marburg | |
| ▪ Keracunan Makanan | ▪ Zika | |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidk lazim | | |
| ▪ Legionellosis | | |
| ▪ Leptosirosi | | |

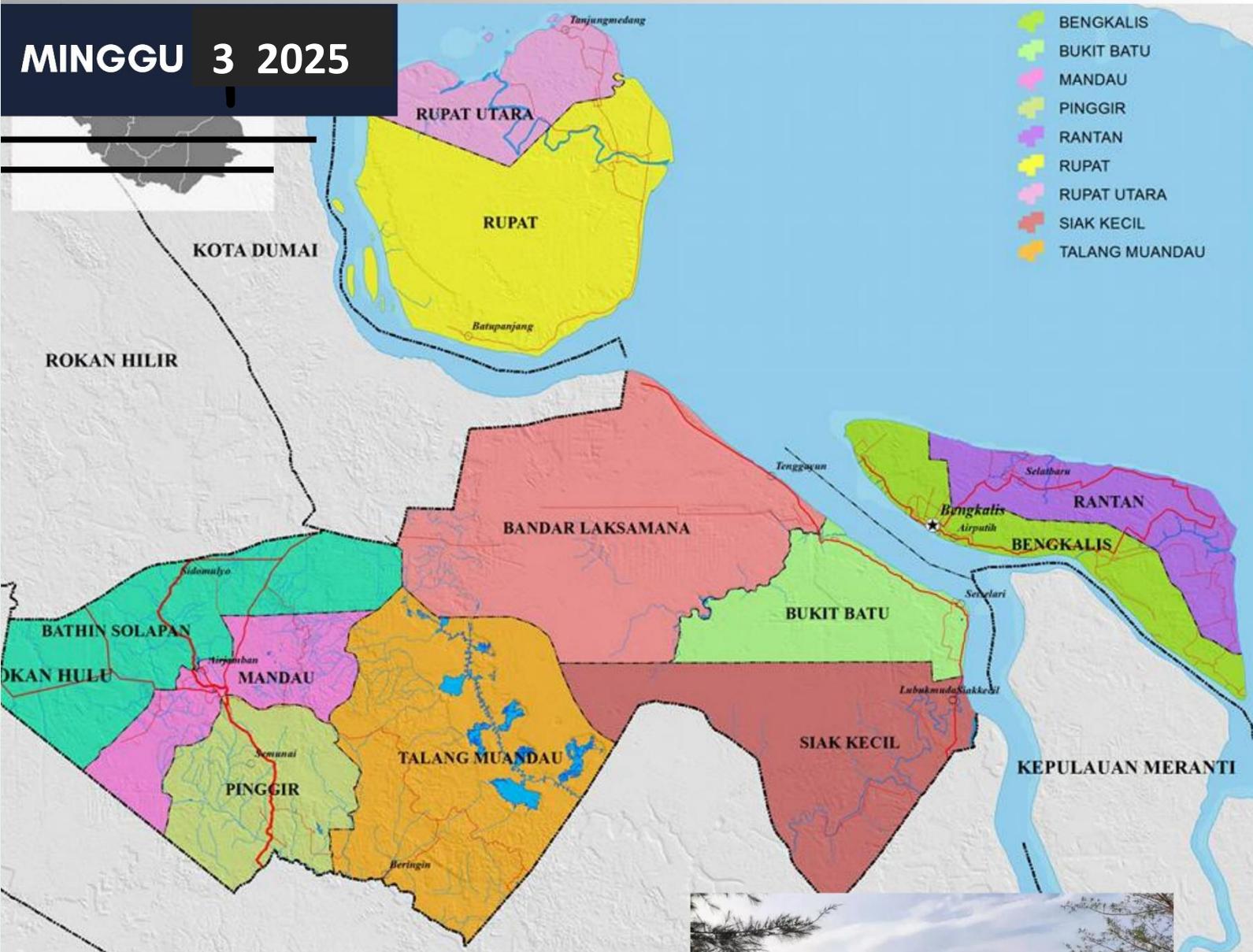


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



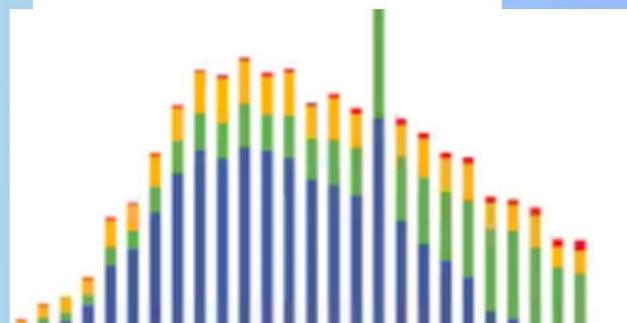
MINGGU 3 2025



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-3 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-3 Tahun 2024;
- Terdapat 24 (Dua Puluh Empat) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-3 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
24	3	26	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-3 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-3 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-3 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang tercap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-3 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-3 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-3 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-1 2025	M-2 2025	M-3 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	119	105	154	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	24
3	Suspek Dengue	19	21	31	Jumlah Direspon	24
4	Pneumonia	23	15	26	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	5	4	6		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	89	119	185		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	42	157	170		
25	Konfirmasi Covid-19	21	148	158		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-3 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (priode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

N O	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bengkalis	Green	Green	Green							
2	Meskom	Green	Green	Green							
3	Pematang Duku	Green	Green	Green							
4	Selat Baru	Green	Green	Green							
5	Pembang	Green	Green	Green							
6	Sungai Pakning	Green	Green	Green							
7	Lubuk Muda	Green	Green	Green							
8	Sadar Jaya	Green	Green	Green							
9	Tenggayun	Green	Green	Green							
10	Duri Kota	Green	Green	Green							
11	Pematang Pudu	Green	Green	Green							
12	Balai Makam	Green	Green	Green							
13	Sebangar	Green	Green	Green							
14	Pinggir	Green	Green	Green							
15	Muara Basung	Green	Green	Green							
16	Serai Wangi	Green	Green	Green							
17	Batu Panjang	Green	Green	Green							
18	Teluk Lecah	Green	Green	Green							
19	Tanjung Medang	Green	Green	Green							
20	RSUD Bengkalis	Green	Green	Green							
21	RSUD Mandau	Green	Green	Green							

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-3, terdapat 26 (Dua Puluh Enam) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 6 (enam) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR), 4 laporan diare akut, 7 laporan dengue, 8 laporan ILI, 1 laporan pneumonia dan 1 laporan suspek pertusis. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyakit.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-3 SKDR Kabupaten Bengkalis

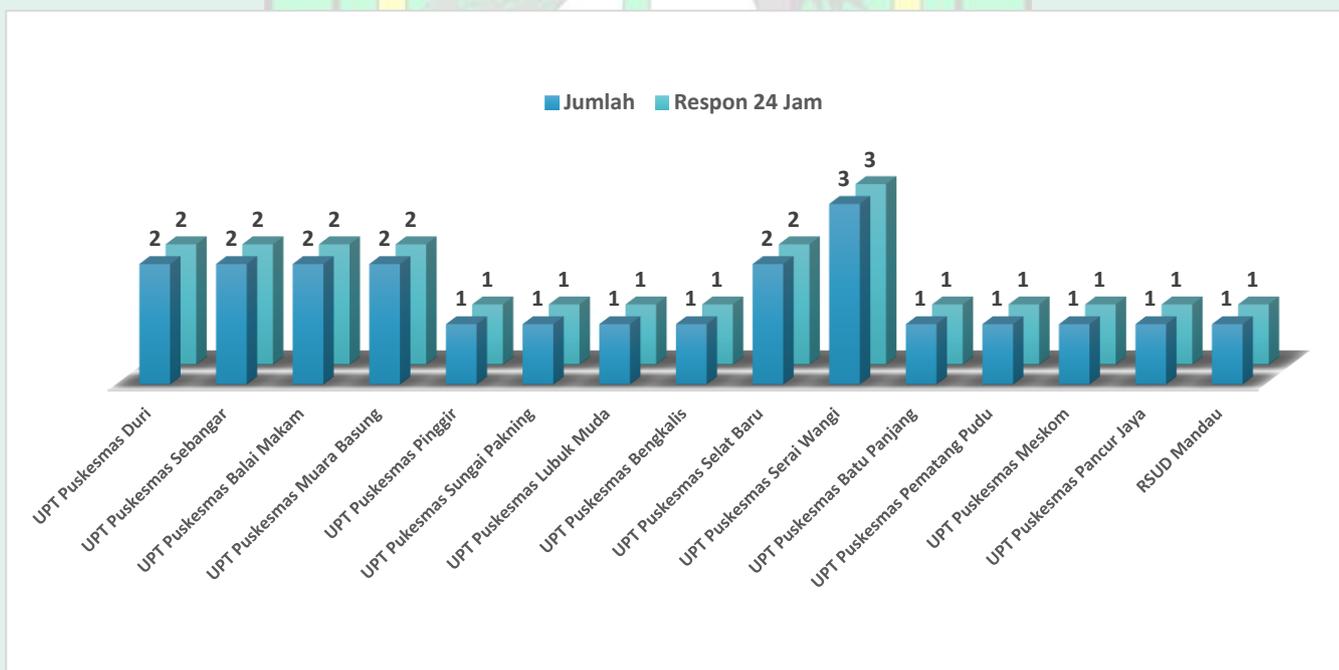
No.	Nomor EBS	Status Rumor	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	130120252 736	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
2	130120252 763	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	3	0
3	130120252 771	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	1	0
4	130120253 091	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	0
5	130120253 096	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Diare Akut	2	0
6	130120253 102	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
7	130120253 111	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	1	0
8	130120253 116	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	1	0
9	130120253 161	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Dengue	2	0
10	130120253 208	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	4	0
11	140120253 479	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	0
12	150120253 612	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	1	0
13	150120254 016	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	13	0
14	150120254 024	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	2	0
15	150120254 034	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Dengue	1	0
16	150120254 056	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Pneumonia	1	0
17	150120254 088	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	0
18	150120254 125	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
19	150120254 127	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
20	160120254 649	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
21	170120254 706	Terverifikasi	RSUD KECAMATAN MANDAU	Suspek Pertusis	1	0
22	170120254 784	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Dengue	1	0
23	170120254 900	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	1	0
24	180120254 959	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
25	180120254 967	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	12	0
26	180120254 989	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	21	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu- terdapat 1 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 3 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), 4

laporan diare akut, 7 laporang dengue, 8 laporan ILI, 1 laporan pneumonia dan 1 laporan suspek pertusis. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-51 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
 Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-3 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 24 (Dua Puluh Empat) alert yang muncul di Minggu ke-3 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-3 Tahun 2025di Kabupaten Bengkalis

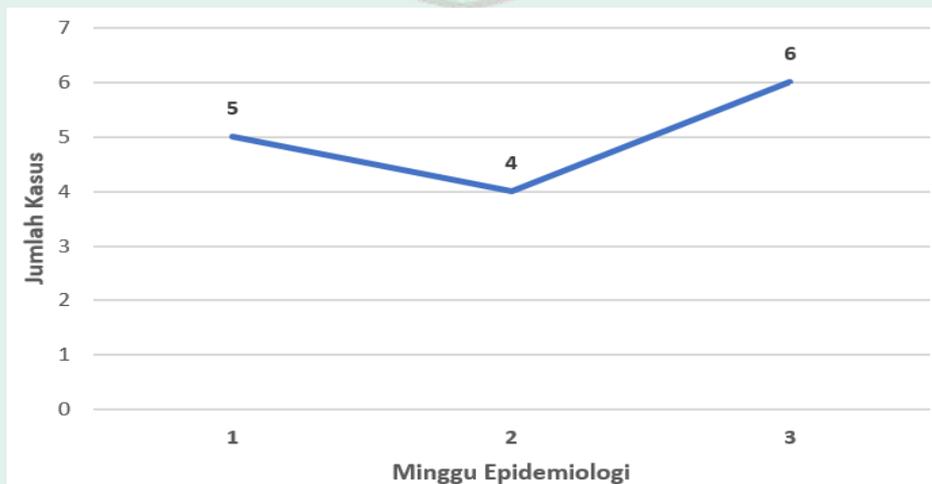
No.	Id	Unit Pelapor	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Klb	Jumlah Kasus
1	743718	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	Suspek Dengue	Ya	Tidak	2
2	743719	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Tidak	12
3	748237	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	Suspek Dengue	Ya	Tidak	10
4	748238	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	Suspek Demam Tifoid	Ya	Tidak	10
5	746345	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	Suspek Dengue	Ya	Tidak	3
6	744850	UPT PUSKESMAS MESKOM	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Tidak	3
7	742997	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Suspek Dengue	Ya	Tidak	3
8	749294	PKM. PEMATANG PUDU	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Tidak	2
9	740140	RSUD KECAMATAN MANDAU	ISPA	Ya	Tidak	11
10	741148	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Tidak	1
11	741149	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	ISPA	Ya	Tidak	26
12	738454	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Tidak	3
13	738453	UPT PUSKESMAS DURI	Suspek Dengue	Ya	Tidak	3
14	747885	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Tidak	1
15	747884	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	Suspek Pertusis	Ya	Tidak	1
16	741995	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	Diare Akut	Ya	Tidak	8
17	741996	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	ISPA	Ya	Tidak	44
18	738549	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	Ya	Tidak	44
19	743445	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	Diare Akut	Ya	Tidak	8
20	743446	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Tidak	1
21	743447	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Tidak	42
22	743444	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	Suspek Dengue	Ya	Tidak	4
23	741286	UPT PUSKESMAS PANCUR JAYA	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Tidak	41
24	744236	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Suspek Dengue	Ya	Tidak	2

Dari table 6 di atas terdapat 24 (Dua Puluh Empat) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-3 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-3 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

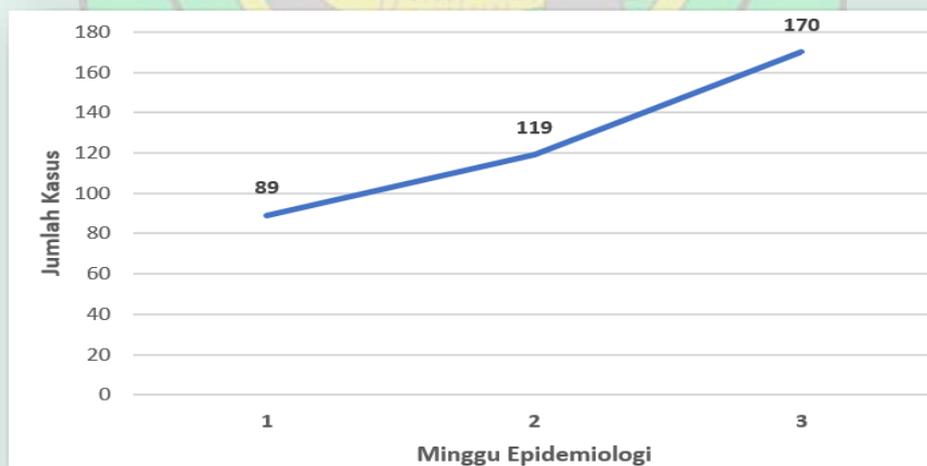


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 3 minggu terakhir. Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 4 kasus dan meningkat kembali diminggu-3 menjadi 6 kasus , berada di 4 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Balai

Makam dan 1 Kasus di UPT Puskesmas Sebarang, 1 kasus di UPT Puskesmas Serai Wangi, 3 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 3 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

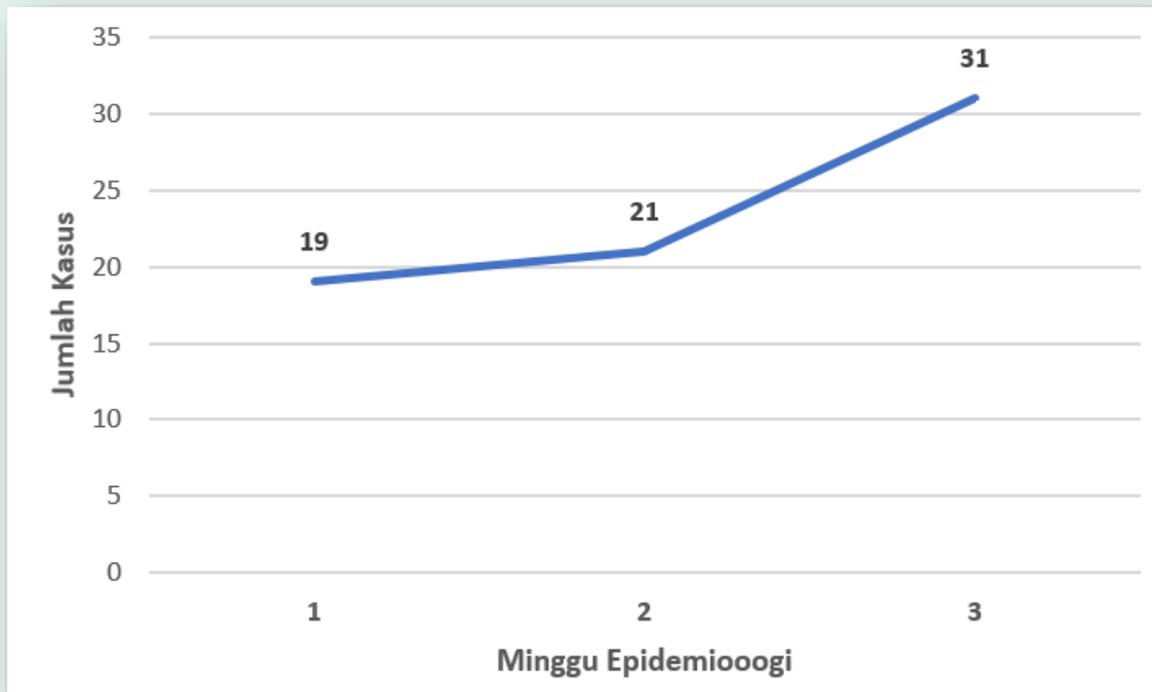


Pada grafik 3 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu-3 terjadi peningkatan kasus

terus-menerus, pada 3 minggu di awal tahun 2025. Minggu-1 berjumlah 89 kasus, minggu-2 119 kasus dan minggu-3 sebanyak 170 kasus.

3. Suspek Dengue

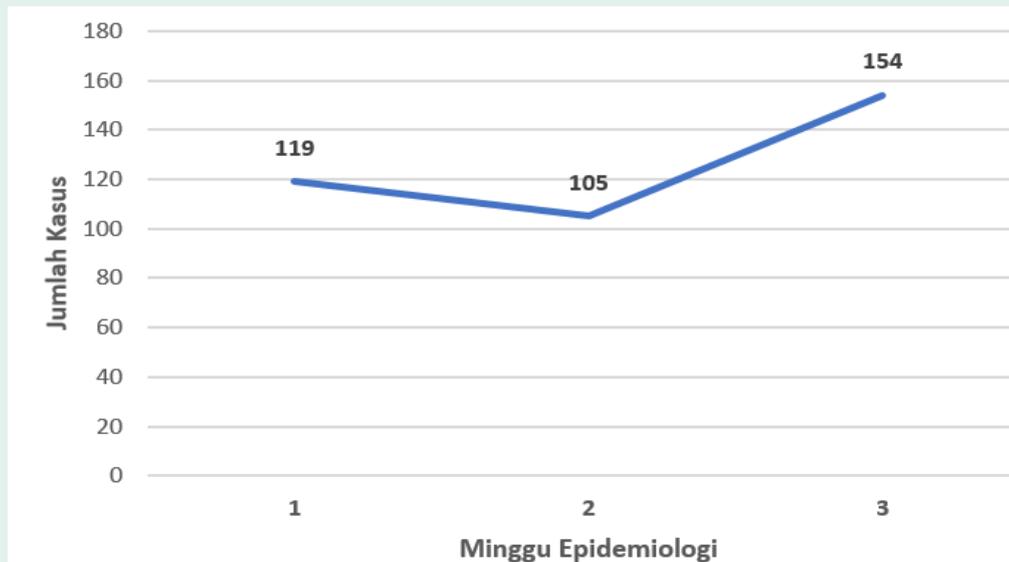
Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-3 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 dapat dilihat kasus di UPT Puskesmas Bengkalis, 3 Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 Kasus di UPT Puskesmas Duri, 4 kasus di sampai dengan minggu-3 dilaporkan UPT Puskesmas Batu Panjang dan 2 kasus kasus suspek dengue terjadi peningkatan di UPT Puskesmas Lubuk Muda. bahwa kasus, pada minggu-1 terlapor sebanyak setiap minggu ditemukan suspek Dengue 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 Ksus dan yang mana kasus tertinggi pada minggu-3 . minggu-3 menjadi 31 kasusm ini terlapor di 5 UPT Puskesmas dan 1 RSUD yakni,, 10 Kasus di RSUD Kecamatan Mandau, 3

4. Diare Akut

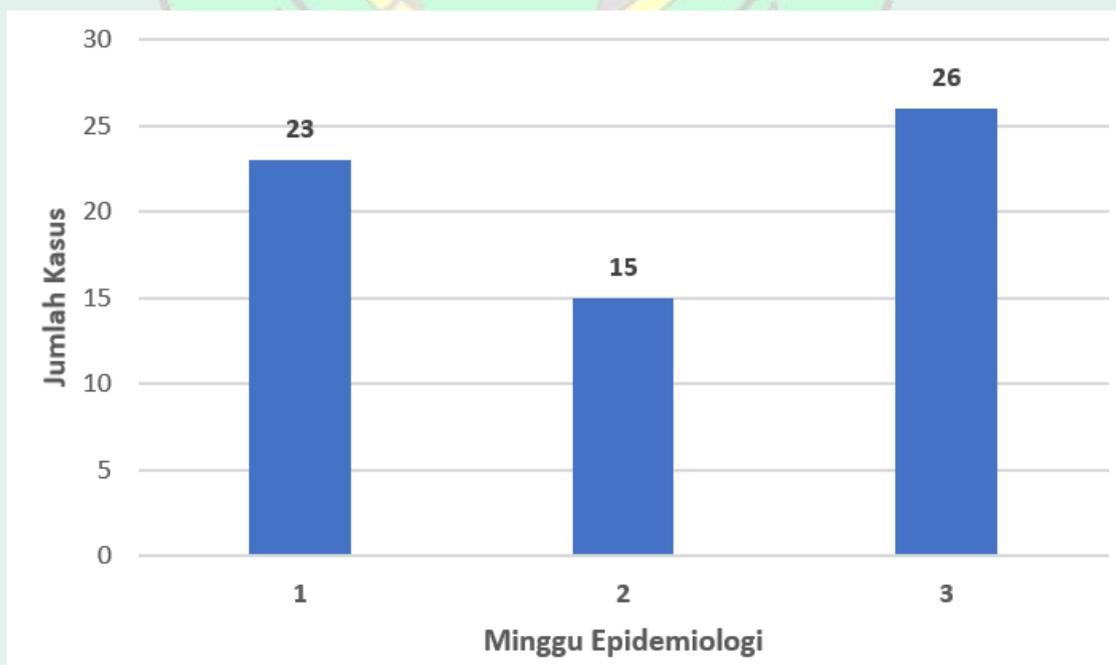
Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-3 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus tertinggi pada minggu-3 kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu 3, setiap minggu ada kasus diare akut, berjumlah 105 kasus .

5. Pneumonia

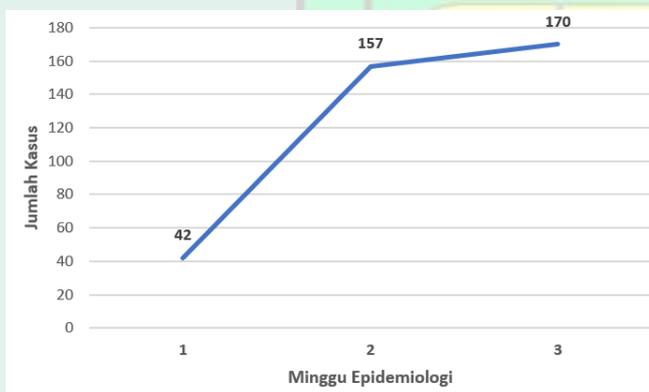
Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-3 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Pada Grafik 7 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-2 s.d minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus.

6. Pneumonia

Grafik 5. Ispa Minggu-1 s.d minggu-3 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Berdasarkan grafik 5 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 bahwa setiap minggu terdapat kasus ISPA, dengan kasus tertinggi di minggu-3 sebanyak 170 kasus, untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan

informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam

pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;

4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni di lakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan

menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika
- ISPA



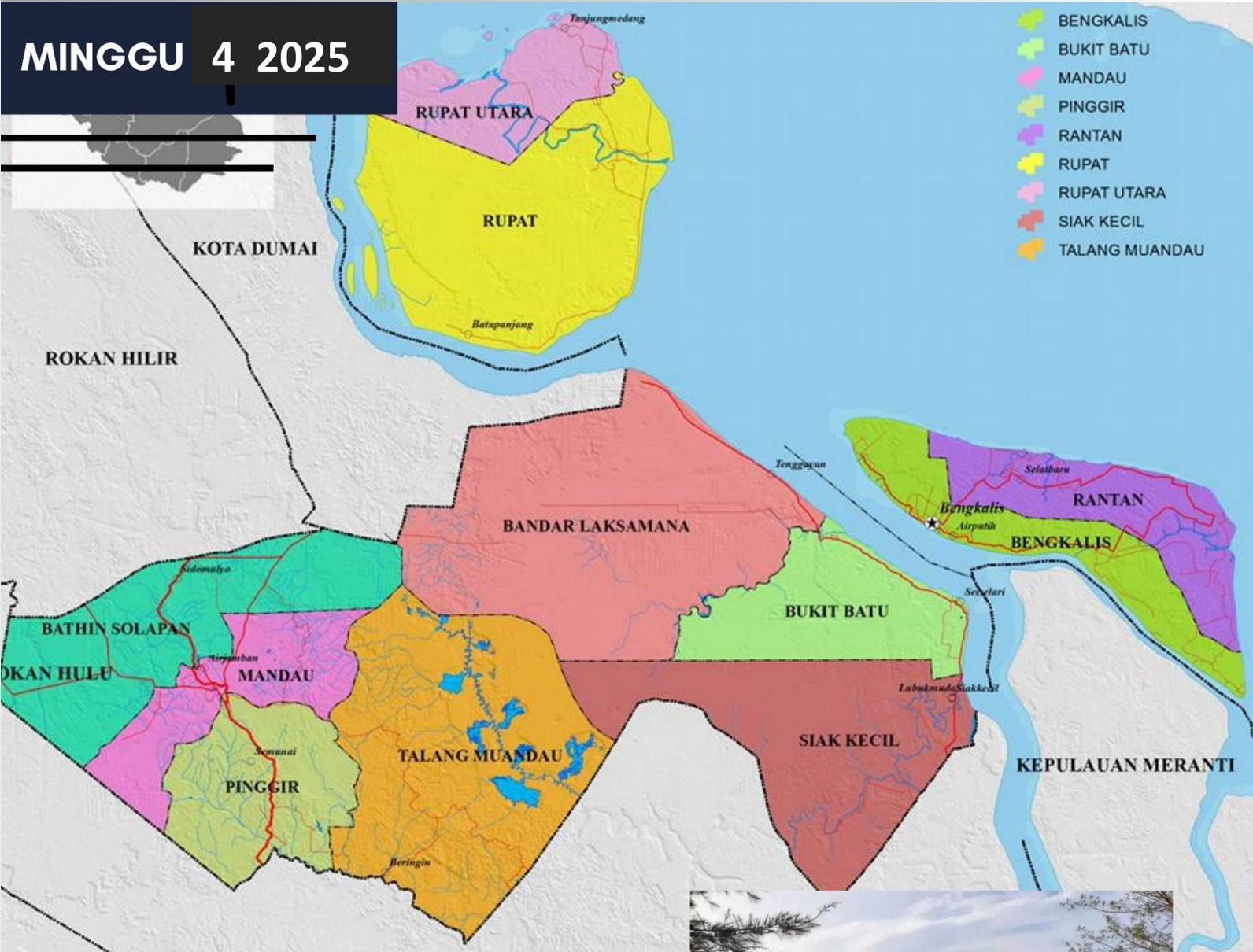


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 4 2025

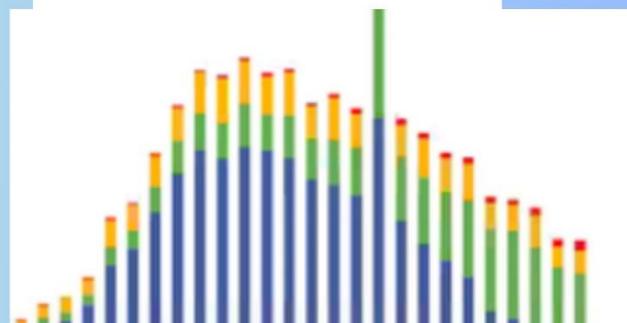


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



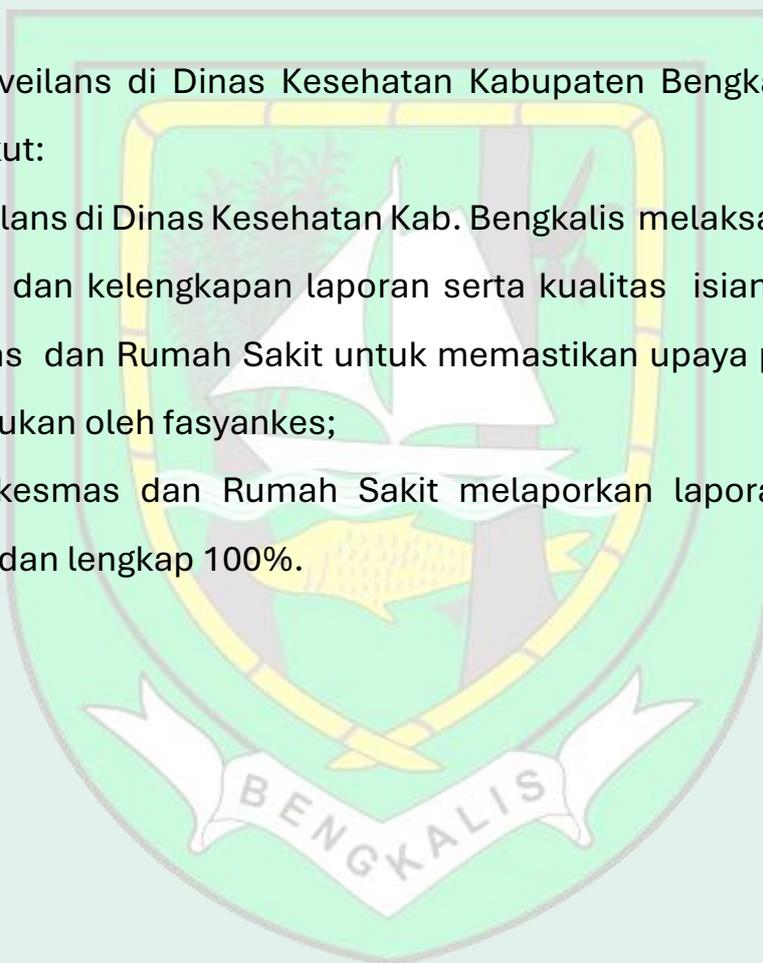
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-4 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-4 Tahun 2024;
- Terdapat 20 (Dua Puluh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-4 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
20	3	25	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-4 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-4 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-4 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-4 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-4 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-4 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-2 2025	M-3 2025	M-4 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	42	60	99	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	20
3	Suspek Dengue	21	31	10	Jumlah Direspon	20
4	Pneumonia	15	26	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	0	0	1		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	6	7		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	11	100	150		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	42	81	84		
25	Konfirmasi Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-4 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

N O	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bengkalis	Green	Red	Yellow	Green						
2	Meskom	Red	Red	Red	Red						
3	Pematang Duku	Green	Green	Green	Green						
4	Selat Baru	Green	Green	Green	Green						
5	Pembang	Red	Green	Yellow	Green						
6	Sungai Pakning	Green	Green	Green	Green						
7	Lubuk Muda	Green	Green	Green	Green						
8	Sadar Jaya	Red	Red	Red	Red						
9	Tenggayun	Green	Green	Green	Red						
10	Duri Kota	Red	Green	Green	Green						
11	Pematang Pudu	Red	Red	Red	Red						
12	Balai Makam	Green	Green	Green	Green						
13	Sebangar	Red	Red	Red	Red						
14	Pinggir	Green	Green	Green	Green						
15	Muara Basung	Green	Green	Yellow	Green						
16	Serai Wangi	Red	Red	Red	Green						
17	Batu Panjang	Red	Red	Red	Red						
18	Teluk Lecah	Red	Red	Red	Red						
19	Tanjung Medang	Red	Red	Red	Red						
20	RSUD Bengkalis	Red	Red	Red	Red						
21	RSUD Mandau	Green	Green	Green	Green						

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-4, terdapat 25 (Dua Puluh Lima) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 6 (enam) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 4 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR), 6 laporan diare akut, 6 laporang dengue, 1 laporan ILI, 2 laporan pneumonia dan 1 laporan Chikungunya. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyaki.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-4 SKDR Kabupaten Bengkalis

No.	Nomor EBS	Status Rumor	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	190120255181	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	3	0
2	190120255182	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	1	0
3	190120255209	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Dengue	2	0
4	200120255289	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	1	0
5	200120255298	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	1	0
6	200120255403	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	2	0
7	200120255574	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
8	200120255666	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	Dengue	2	0
9	200120255839	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Pneumonia	1	0
10	200120255846	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	1	0
11	210120255926	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	Dengue	1	0
12	210120256126	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
13	210120256156	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
14	220120256253	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	Chikungunya	8	0
15	220120256407	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	1	0
16	220120256493	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	1	0
17	220120256540	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	1	0
18	220120256543	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	16	0
19	220120256545	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	Pneumonia	1	0
20	220120256547	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS DURI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	0
21	230120256770	Terverifikasi	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	Dengue	1	0

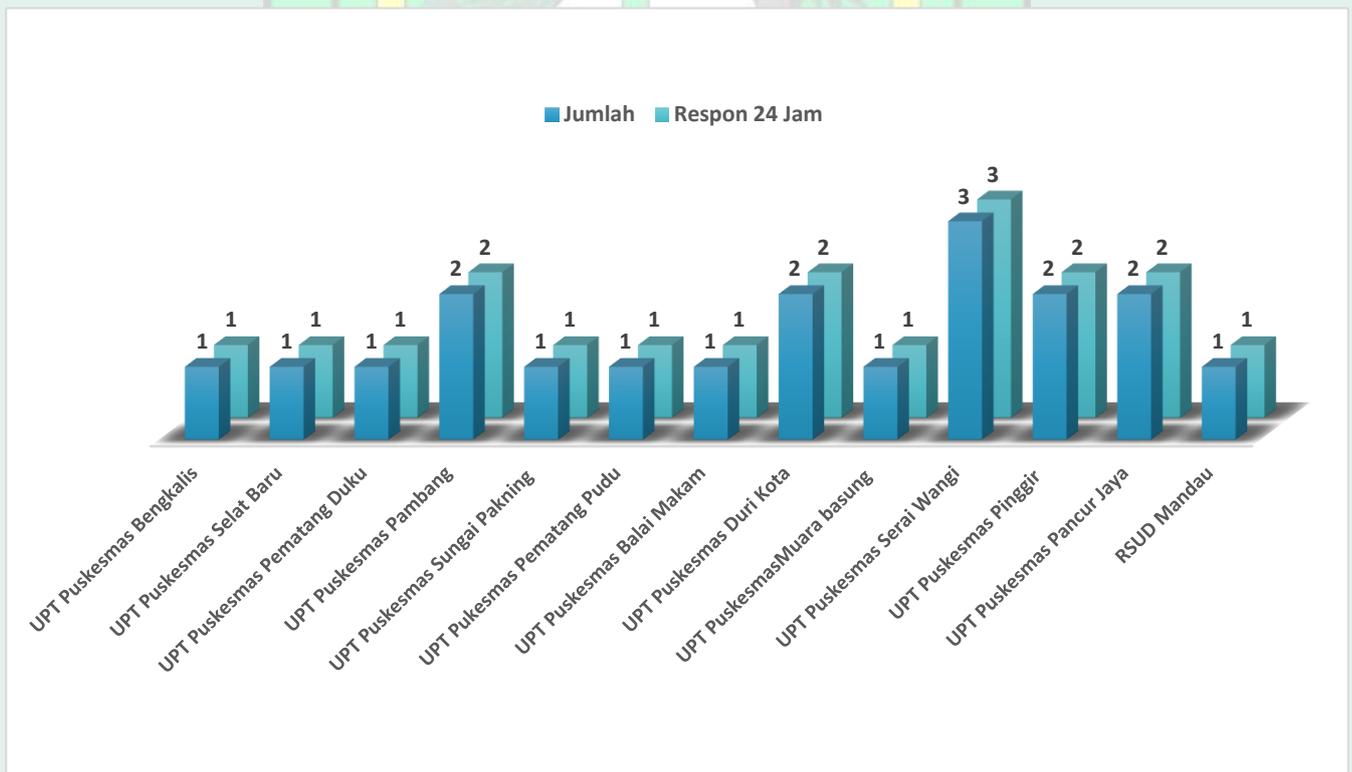
SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-4 terdapat 6 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 4 laporan Gigitan Hewan Penular Rabies

(GHPR), 6 laporan diare akut, 6 laporang dengue, 1 laporan ILL, 2 laporan pneumonia dan 1 laporan Chikungunya. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-51 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-3 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 20 (Dua Puluh) alert yang muncul di Minggu ke-4 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:

Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-4 Tahun 2025di Kabupaten Bengkalis

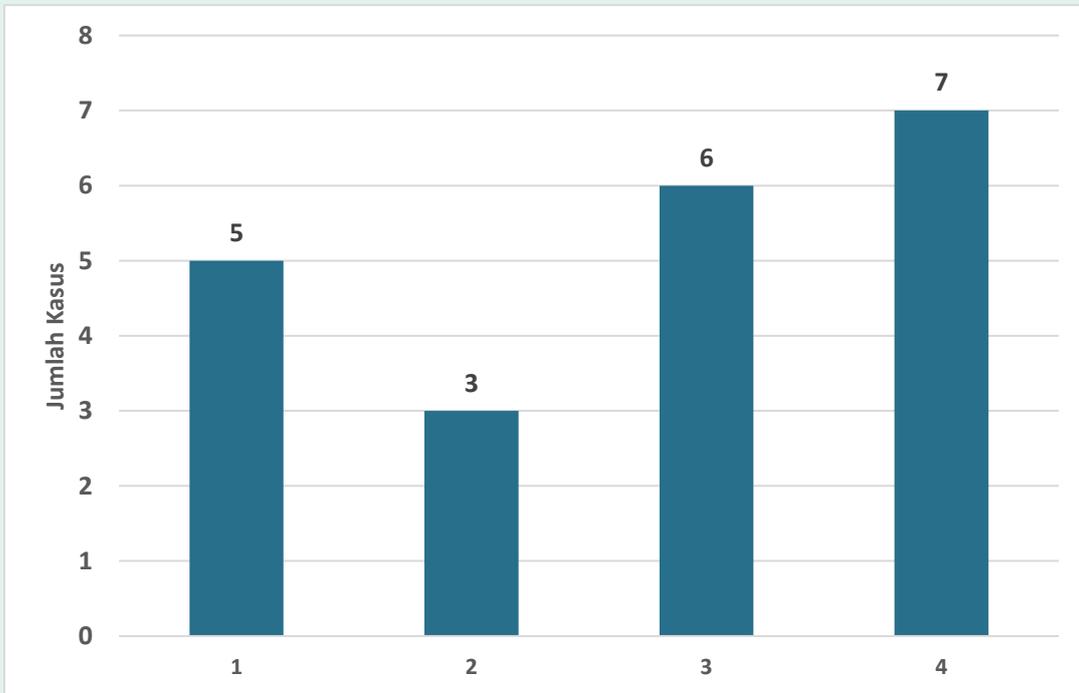
No.	Id	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Respon	Sts Verif	Sts Klb	Jlh Kasus	Jml Kematian
1	755597	PKM.TENGGAYUN	4	2025	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak	12	0
2	753747	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	4	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak	18	0
3	753537	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	4	2025	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak	5	0
4	753538	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	4	2025	ISPA	Ya	Ya	Tidak	23	0
5	753677	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	4	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	4	0
6	751997	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	4	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	2	0
7	758494	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	4	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	2	0
8	754640	PKM. PEMATANG PUDU	4	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	2	0
9	752815	RSUD KECAMATAN MANDAU	4	2025	ISPA	Ya	Ya	Tidak	14	0
10	753727	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	4	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	2	0
11	751622	UPT PUSKESMAS DURI	4	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	5	0
12	751623	UPT PUSKESMAS DURI	4	2025	ISPA	Ya	Ya	Tidak	30	0
13	752511	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	4	2025	Acute Flacid Paralysis (AFP)	Ya	Ya	Tidak	1	0
14	751705	UPT PUSKESMAS SEBANGA	4	2025	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak	62	0
15	751706	UPT PUSKESMAS SEBANGA	4	2025	ISPA	Ya	Ya	Tidak	622	0
16	752741	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	4	2025	Suspek Campak	Ya	Ya	Tidak	1	0
17	752742	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	4	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak	51	0
18	752743	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	4	2025	ISPA	Ya	Ya	Tidak	17	0
19	752950	UPT PUSKESMAS PANCUR JAYA	4	2025	Diare Akut	Ya	Ya	Tidak	20	0
20	752951	UPT PUSKESMAS PANCUR JAYA	4	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak	81	0

Dari table 6 di atas terdapat 20 (Dua Puluh) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-4 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-4 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

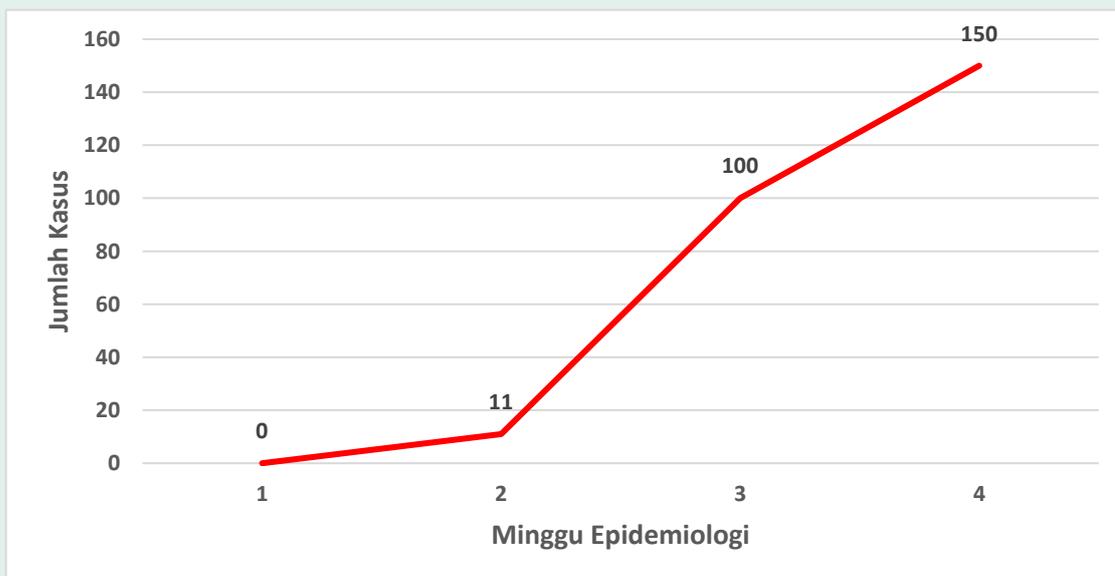


Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkulu setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu terakhir. Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 3 kasus meningkat di minggu-3 menjadi 6 kasus dan Kembali meningkat di minggu-4 menjadi 7 kasus , berada di 2 UPT Puskesmas yakni: 2 Kasus di UPT Puskesmas Balai

Makam dan 5 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.

2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

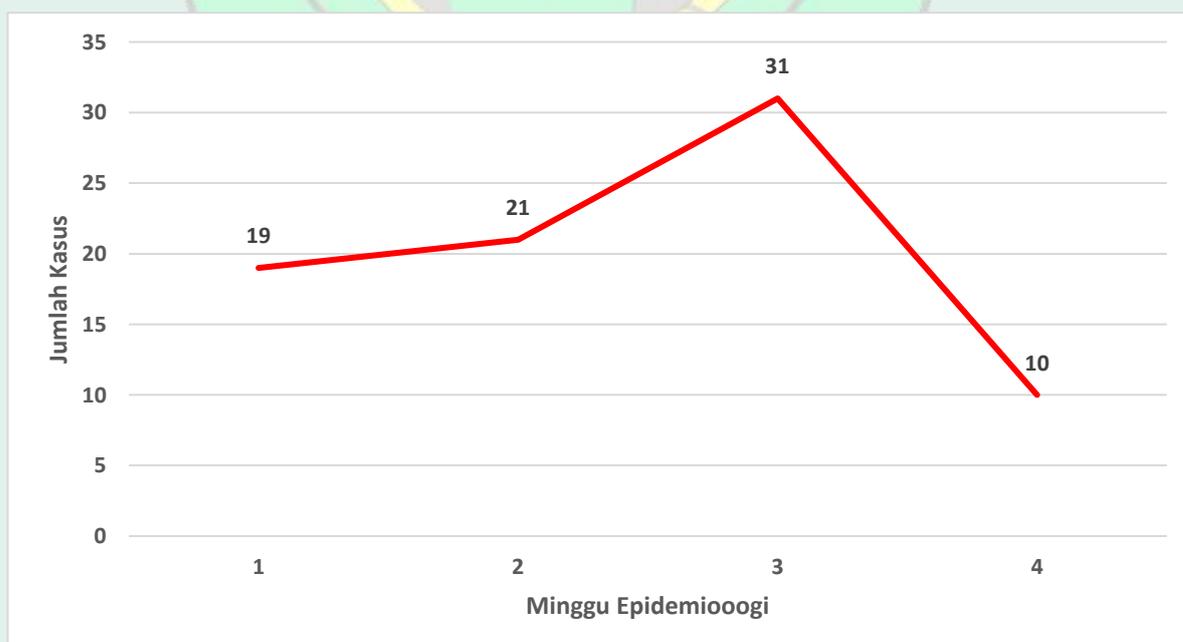
Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 4 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2025



Pada grafik 4 di atas yang s.d minggu-4 terjadi peningkatan kasus ditampilkan mengenai kasus ILI terus-menerus. Minggu-2 berjumlah 11 (Penyakit serupa *Influenza*) di kasus, minggu-3 berjumlah 100 kasus Kabupaten Bengkulu selama minggu-2 dan minggu-4 sebanyak 150 kasus.

3. Suspek Dengue

Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-4 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

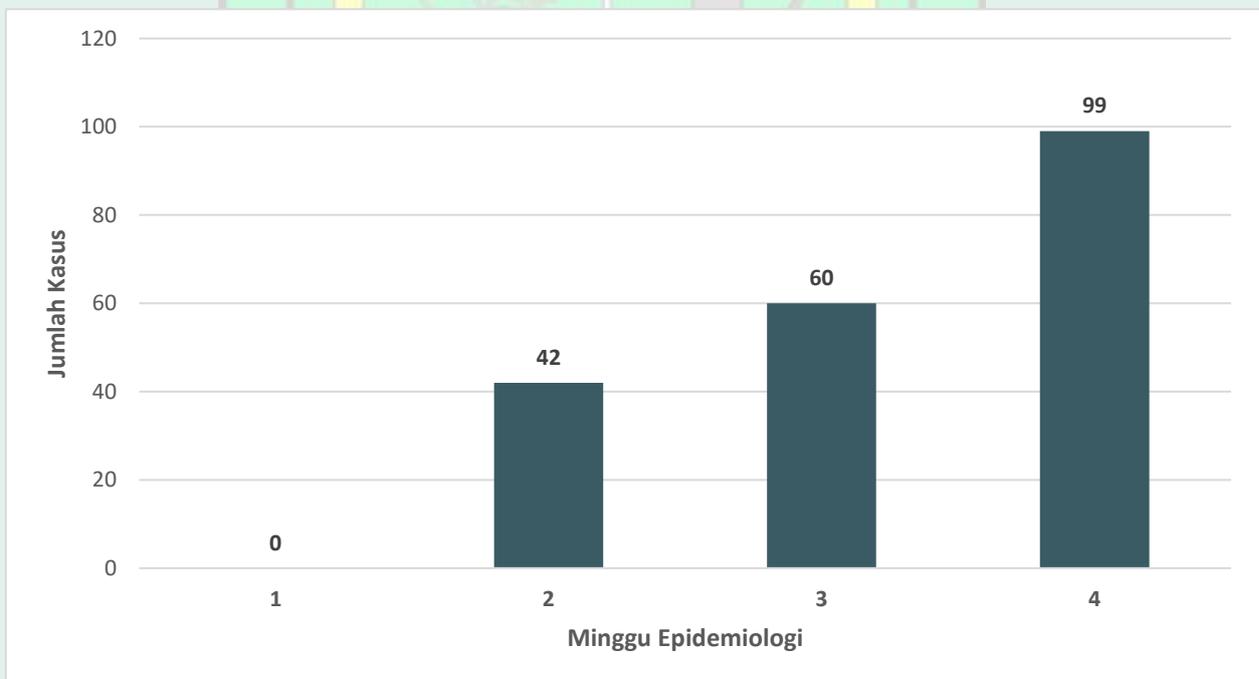


Pada grafik 4 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 sampai dengan minggu-4 dilaporkan kasus suspek dengue terjadi peningkatan kasus, pada minggu-1 dilaporkan sebanyak 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 Kasus dan minggu-3 menjadi 31 kasus dan kasus

menurun di minggu-4 menjadi 10 kasus. bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-3, kasus banyak dilaporkan pada UPT Puskesmas Bengkalis sebanyak 4 kasus dibandingkan UPT Puskesmas lainnya.

4. Diare Akut

Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-3 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

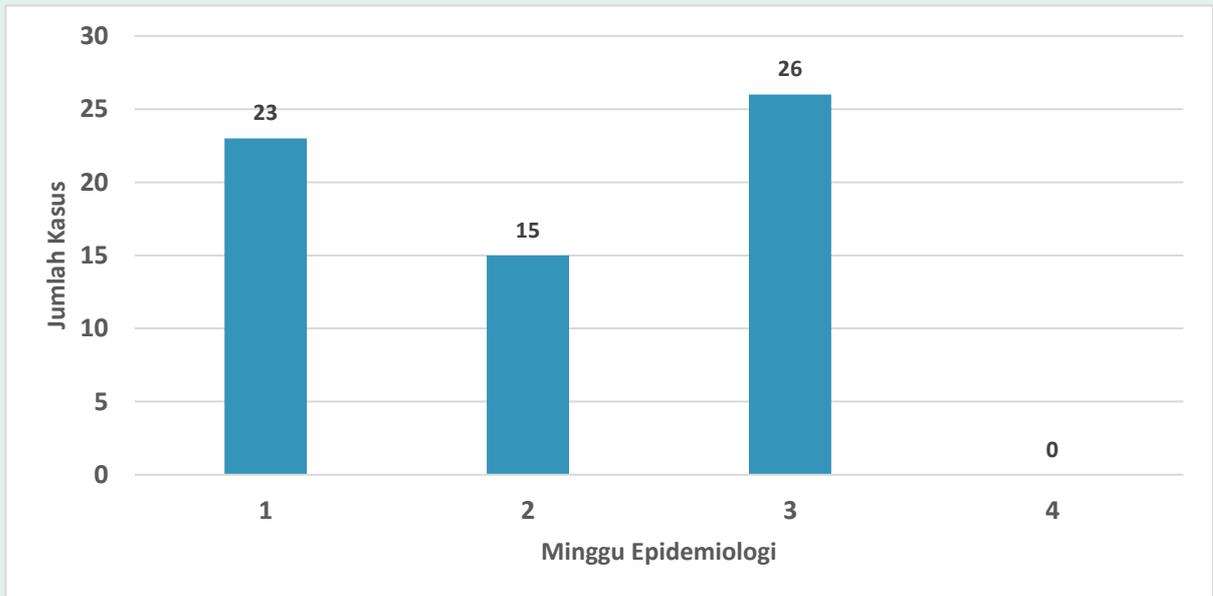


Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-1 s.d minggu 3, setiap minggu ada kasus diare akut,

kasus tertinggi pada minggu-3 sebanyak 154 kasus dibandingkan minggu sebelumnya minggu -2 berjumlah 105 kasus .

5. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-4 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2025

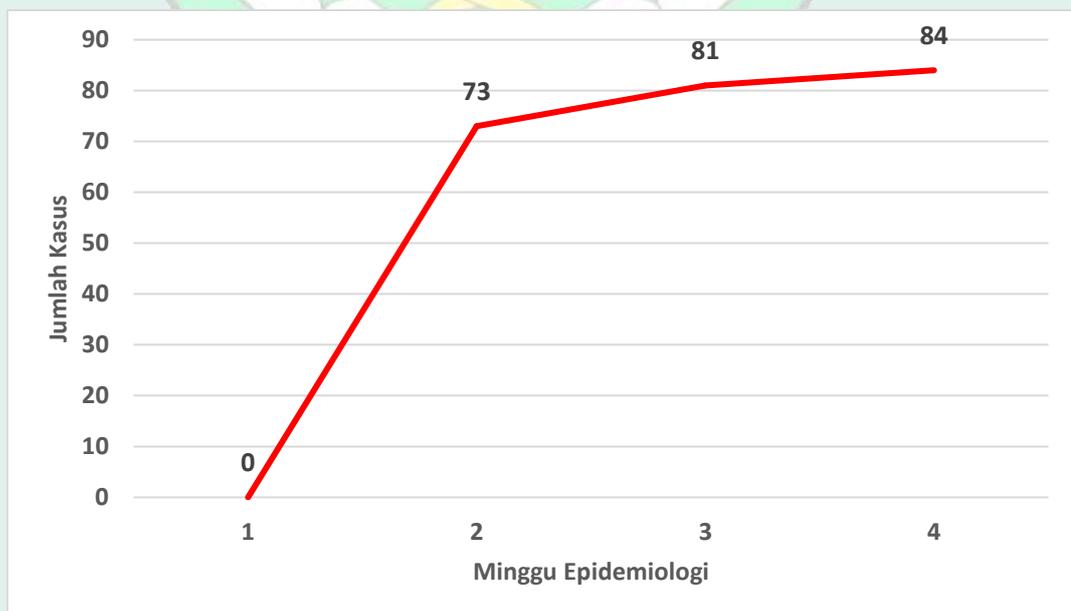


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu diawal tahun 2025 ditemukan kasus Peneumonia dan

meningkat pada minggu-2 s.d minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus dan di minggu-4 tidak ditemukan kasus.

6. Pneumonia

Grafik 7. Ispa Minggu-1 s.d minggu-4 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2025



Berdasarkan grafik 7 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 minggu-2 s.d minggu-4 bahwa setiap minggu terdapat kasus ISPA, dengan kasus tertinggi di minggu-4 sebanyak 84 kasus, untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni di lakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;



9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika
- ISPA



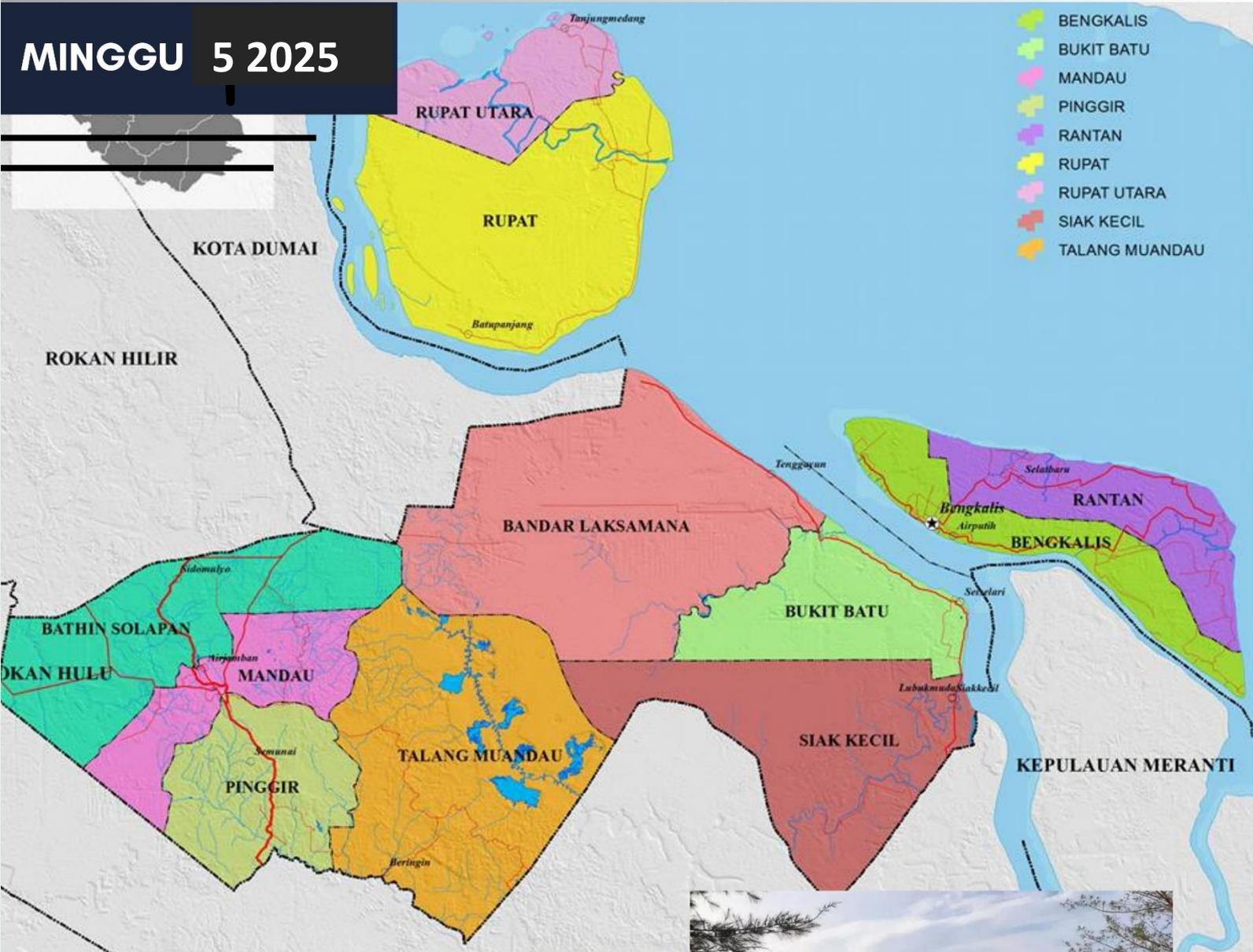


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 5 2025

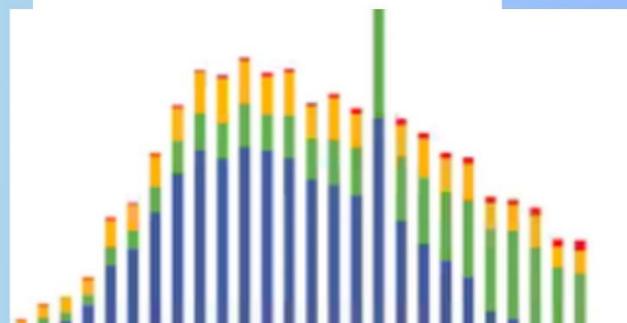


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-5 TAHUN 2025



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-5 Tahun 2024;
- Terdapat 20 (Dua Puluh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-5 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes;
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
20	5	15	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-5 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-5 ketepatan laporan dari 20 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-5 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-5 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-5 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-5 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-3 2025	M-4 2025	M-5 2025	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	60	99	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	2	Jumlah Alert	20
3	Suspek Dengue	21	31	22	Jumlah Direspon	20
4	Pneumonia	15	26	11	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	1		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	1		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	6	7	16		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	100	150	26		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	ISPA	81	84	61		
25	Konfirmasi Covid-19	0	0	0		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-5 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis Tahun 2025

N O	PUSKESMAS	MINGGU EPIDEMIOLOGI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bengkalis	Green	Green	Green	Green	Green					
2	Meskom	Green	Green	Green	Green	Green					
3	Pematang Duku	Green	Green	Green	Green	Green					
4	Selat Baru	Green	Green	Green	Green	Green					
5	Pembang	Green	Green	Green	Green	Green					
6	Sungai Pakning	Green	Green	Green	Green	Green					
7	Lubuk Muda	Green	Green	Green	Green	Green					
8	Sadar Jaya	Green	Green	Green	Green	Green					
9	Tenggayun	Green	Green	Green	Green	Green					
10	Duri Kota	Green	Green	Green	Green	Green					
11	Pematang Pudu	Green	Green	Green	Green	Green					
12	Balai Makam	Green	Green	Green	Green	Green					
13	Sebangar	Green	Green	Green	Green	Green					
14	Pinggir	Green	Green	Green	Green	Green					
15	Muara Basung	Green	Green	Green	Green	Green					
16	Serai Wangi	Green	Green	Green	Green	Green					
17	Batu Panjang	Green	Green	Green	Green	Green					
18	Teluk Lecah	Green	Green	Green	Green	Green					
19	Tanjung Medang	Green	Green	Green	Green	Green					
20	RSUD Bengkalis	Green	Green	Green	Green	Green					
21	RSUD Mandau	Green	Green	Green	Green	Green					

Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN

Pada minggu-5, terdapat 15 (Lima Belas) laporan surveilans penyakit berbasis kejadian (*Event Based Surveillance/EBS*) dan terdapat 4 (empat) jenis penyakit terverifikasi yaitu: 3 laporan Gigitan Hewan Penular

Rabies (GHPR), 4 laporan diare akut, 7 laporang dengue dan 1 laporan Suspek Campak. Setelah di verifikasi dan direspon, tidak terjadi KLB dari semua penyaki.

Tabel 5. Laporan EBS Minggu Ke-5 SKDR Kabupaten Bengkalis

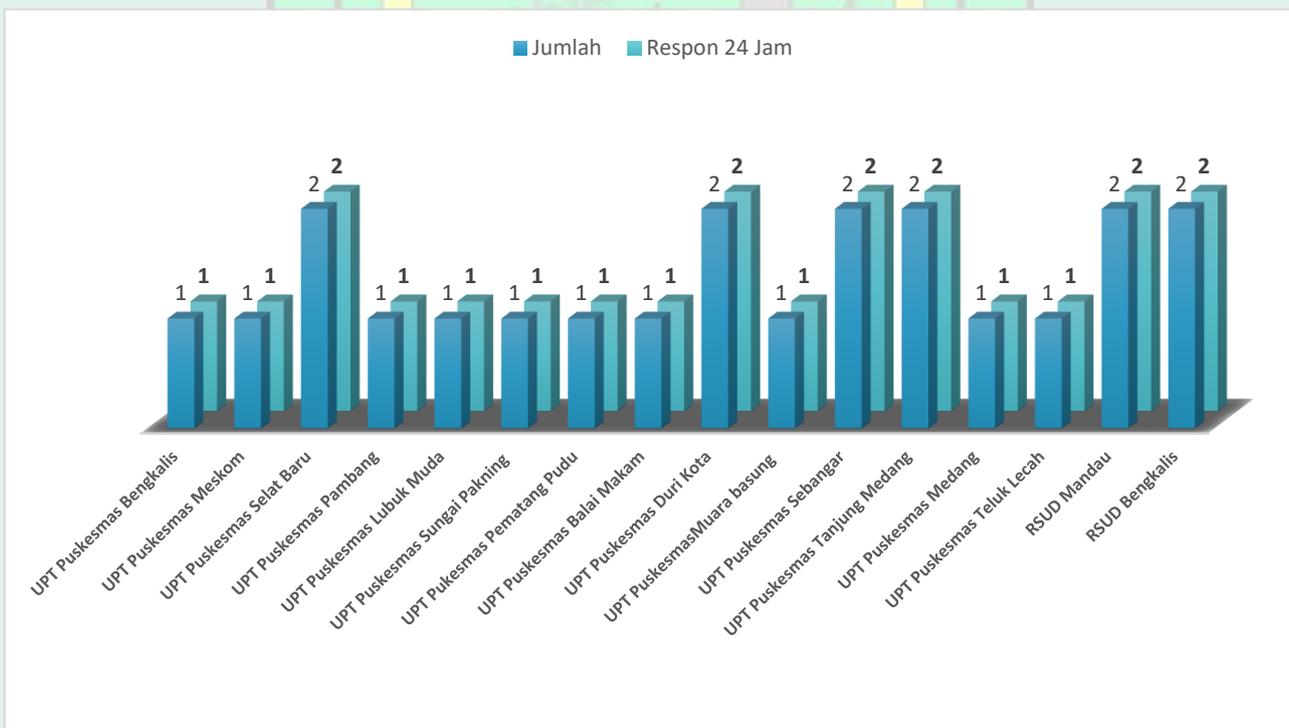
No.	Nomor EBS	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Tanggal Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
1	270120257535	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	Campak	27/01/2025	1	0
2	270120257548	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	27/01/2025	5	0
3	270120257551	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	27/01/2025	1	0
4	290120257956	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	29/01/2025	1	0
5	"290120257957	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	29/01/2025	1	0
6	290120258038	UPT PUSKESMAS DURI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	29/01/2025	1	0
7	310120258498	PKM. PEMATANG PUDU	Dengue	31/01/2025	1	0
8	310120258504	PKM. PEMATANG PUDU	Dengue	31/01/2025	2	0
9	310120258626	UPT PUSKESMAS DURI	Dengue	31/01/2025	1	0
10	310120258695	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Dengue	31/01/2025	1	0
11	310120258697	UPT PUSKESMAS SEBANGA	Diare Akut	31/01/2025	1	0
12	1022025101	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	Dengue	01/02/2025	0	0
13	1022025185	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Dengue	01/02/2025	1	0
14	1022025187	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	Diare Akut	01/02/2025	1	0
15	1022025266	UPT PUSKESMAS DURI	Diare Akut	01/02/2025	6	0

SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR

Dari total kasus penyakit potensial KLB yang di amati melalui sistem SKDR pada surveilans berbasis indikator pada minggu-5 terdapat 4 dari 24 penyakit berpotensi KLB/Wabah yang dilaporkan yakni 3

laporan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), 4 laporan diare akut, 7 laporang dengue dan 1 laporan Suspek Campak. Berikut di bawah Gambaran penyakit yang terlapor di minggu-51 berdasarkan pelaporan di SKDR.

GRAFIK 1. ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)
Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-5 di Kabupaten Bengkalis



Dari grafik 1 di atas terdapat 20 (Dua Puluh) alert yang muncul di Minggu ke-4 tahun 2025 yakni Sebagai Berikut:



Tabel 6. Jumlah Alert yang Muncul Minggu ke-5 Tahun 2025 di Kabupaten Bengkalis

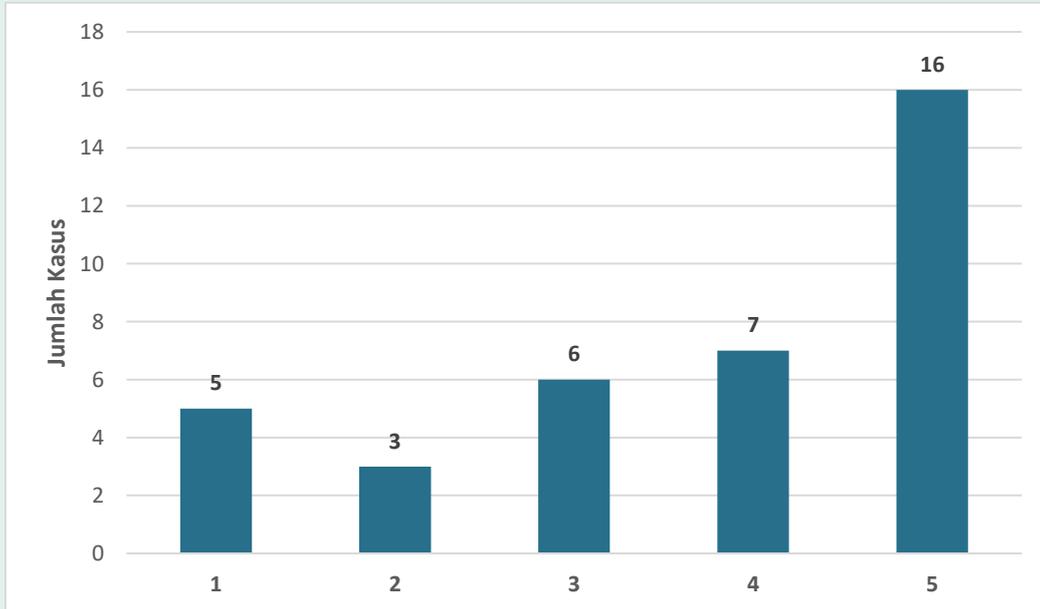
No.	Id	Unit Pelapor	Minggu	Tahun	Nama Penyakit	Sts Verif	Respon ²⁴	Sts Klb	Jumlah	Spesimen Diperiksa	Jml Kematian
1	765377	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	5	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	1	-	0
2	765376	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	5	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	2	-	0
3	765627	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	5	2025	ISPA	Ya	Ya	Tidak	23	-	0
4	767841	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	5	2025	Pneumonia	Ya	Ya	Tidak	11	-	0
5	767840	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	5	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	11	-	0
6	766280	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	5	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	3	-	0
7	763369	UPT PUSKESMAS MESKOM	5	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	4	-	0
8	765445	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	5	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	2	-	0
9	765319	PKM. PEMATANG PUDU	5	2025	Diare Berdarah/ Disentri	Ya	Ya	Tidak	1	-	0
10	762803	RSUD KECAMATAN MANDAU	5	2025	Malaria Konfirmasi	Ya	Ya	Tidak	1	-	0
11	762804	RSUD KECAMATAN MANDAU	5	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	2	-	0
12	762182	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	5	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	5	-	0
13	762006	UPT PUSKESMAS DURI	5	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	3	-	0
14	762007	UPT PUSKESMAS DURI	5	2025	ISPA	Ya	Ya	Tidak	39	-	0
15	768989	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	5	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	1	-	0
16	768988	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	5	2025	Malaria Konfirmasi	Ya	Ya	Tidak	1	Ya	0
17	762734	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	5	2025	Gigitan Hewan Penular Rabies	Ya	Ya	Tidak	2	-	0
18	762222	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	5	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak	23	-	0
19	764387	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	5	2025	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Ya	Ya	Tidak	3	-	0
20	765359	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	5	2025	Suspek Dengue	Ya	Ya	Tidak	2	-	0

Dari table 6 di atas terdapat 20 (Dua Puluh) alert yang muncul dan setelah dilakukan Verifikasi, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

TREND PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB MINGGU-1 S.D MINGGU-4 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2025

1. Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Kasus GHPR minggu-1 s.d Minggu-5 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



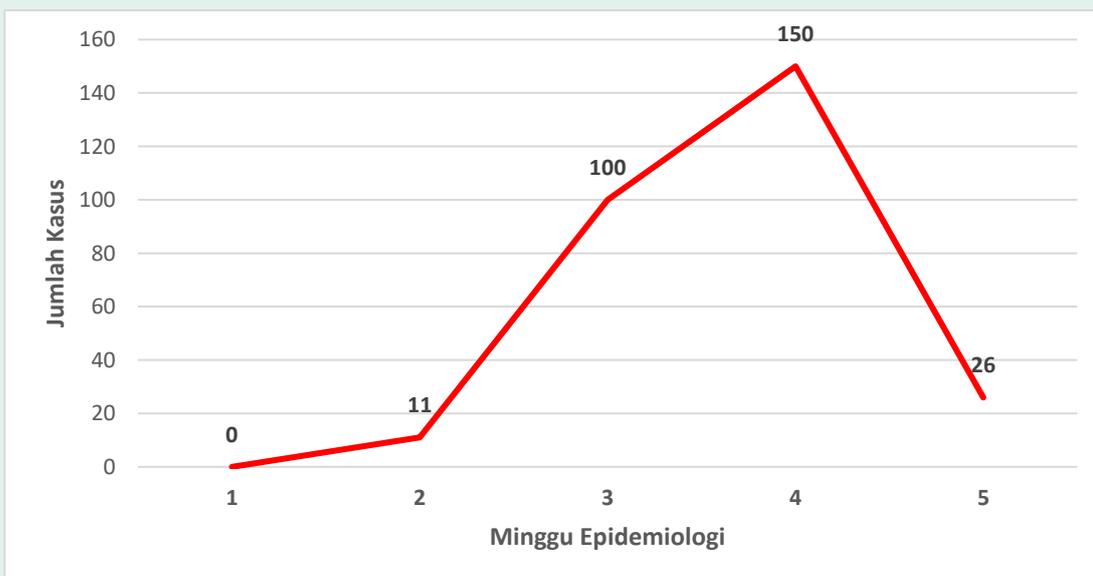
Pada Grafik 2 di atas dapat dilihat kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada dan terjadi sangat fluktuatif, dan merupakan kasus 3 tertinggi pada 4 minggu di bulan Januari . Pada minggu-1 berjumlah 5 kasus, menurun pada minggu-2 menjadi 3 kasus meningkat diminggu-3 menjadi 6 kasus dan Kembali meningkat di minggu-4 menjadi 7 kasus, di minggu-5 meningkat drastis menjadi 16 kasus GHPR berada di 6 UPT Puskesmas yakni: 1 Kasus di UPT Puskesmas Selat Baru, 3 kasus di UPT Puskesmas Meskom, 5 kasus di UPT

Puskesmas Balai Makam, 1 kasus di UPT Puskesmas Sebangar, 2 kasus di Puskesmas Muara Basung dan 3 Kasus di UPT Puskesmas Duri Kota. Kasus GHPR hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB karna telah dilaksanakan tatalaksana penanganan gigitan pada penderita.



2. ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

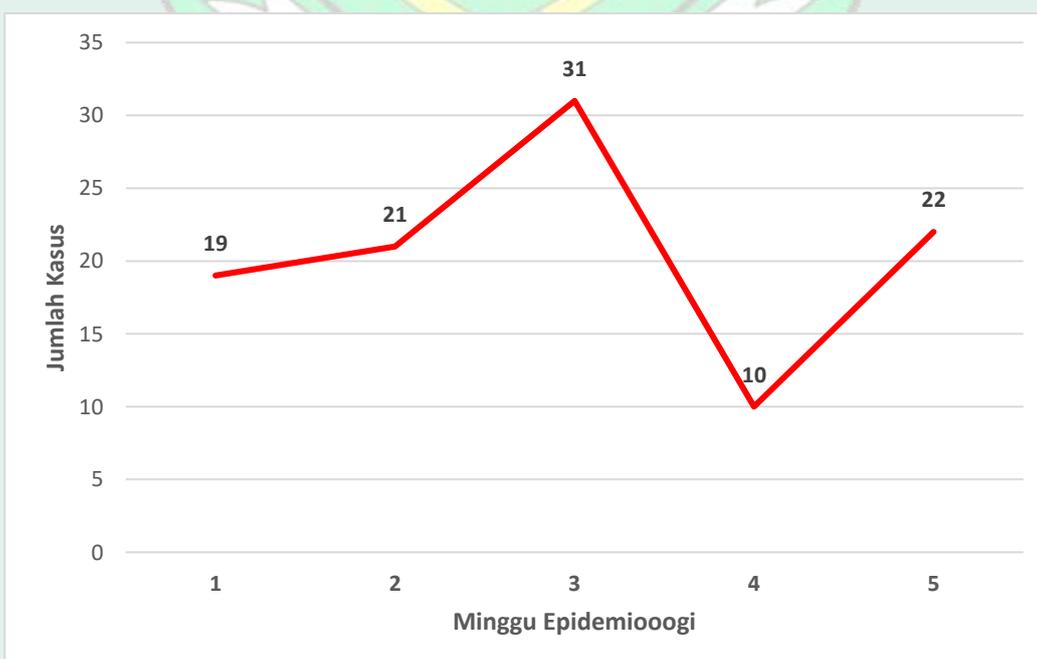
Grafik 3. Kasus ILI Minggu-1 s.d 5 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



Pada grafik 4 di atas yang terusan-menerus. Minggu-2 berjumlah 11 ditampilkan mengenai kasus ILI kasus, minggu-3 berjumlah 100 kasus, (Penyakit serupa *Influenza*) di minggu-4 sebanyak 150 kasus dan Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 minggu-5 menurun menjadi 26 kasus. s.d minggu-4 terjadi peningkatan kasus

3. Suspek Dengue

Grafik 4. Suspek Dengue Minggu-1 s.d minggu-5 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024

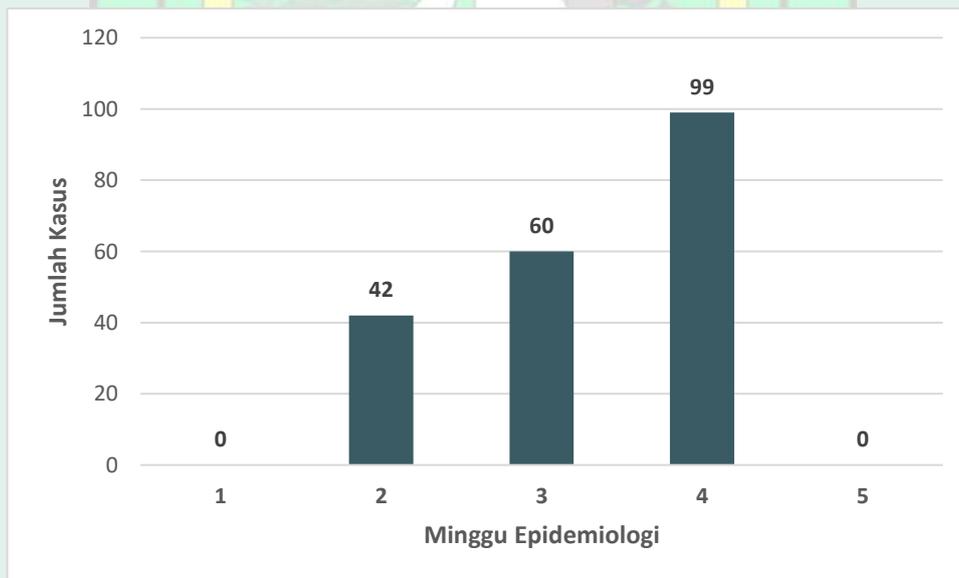


Pada grafik 4 dapat dilihat Kabupaten Bengkalis pada minggu-1 sampai dengan minggu-5 terlaporkan kasus suspek dengue terjadi peningkatan kasus, pada minggu-1 terlapor sebanyak 19 kasus, minggu-2 sebanyak 21 Kasus dan minggu-3 menjadi 31 kasus, menurun di minggu-4 menjadi 10 kasus dan

meningkat kembali diminggu-5 menjadi 22 kasus, dapat dilihat bahwa setiap minggu ditemukan suspek Dengue yang mana kasus tertinggi pada minggu-3, kasus banyak terlapor pada UPT Puskesmas Bengkalis sebanyak 4 kasus dibandingkan UPT Puskesmas lainnya.

4. Diare Akut

Grafik 5. Diare Akut Minggu-1 s.d minggu-5 di Kabupaten Bengkalis Tahun 2025



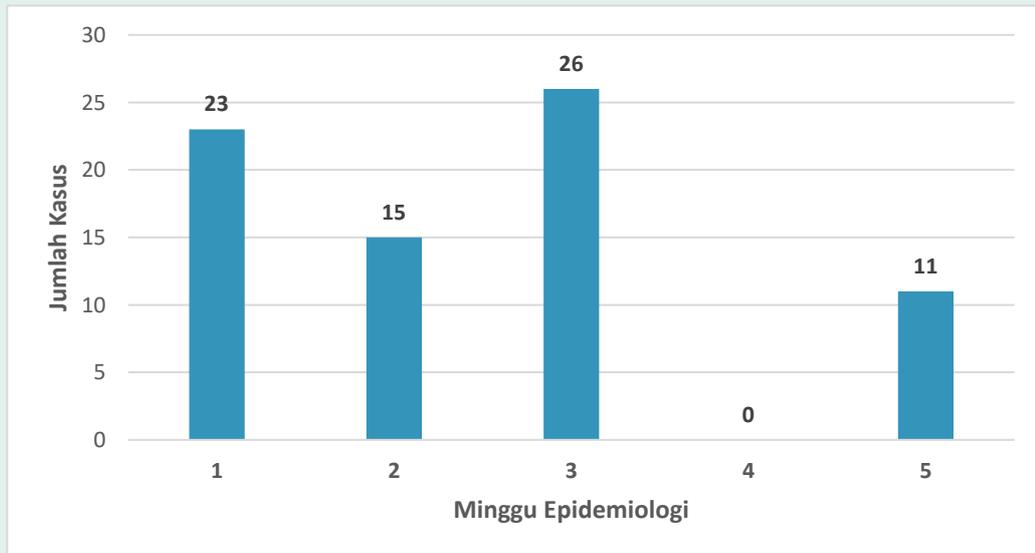
Pada Grafik 5 di atas dapat dilihat kasus diare akut di Kabupaten Bengkalis selama minggu-2 s.d minggu 4, setiap minggu ada kasus diare akut, kasus tertinggi pada minggu-4

sebanyak 99 kasus dibandingkan minggu sebelumnya minggu-2 berjumlah 60 kasus namun tidak ditemukan kasus pada minggu-5



5. Pneumonia

Grafik 6. Pneumonia Minggu-1 s.d minggu-4 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2025

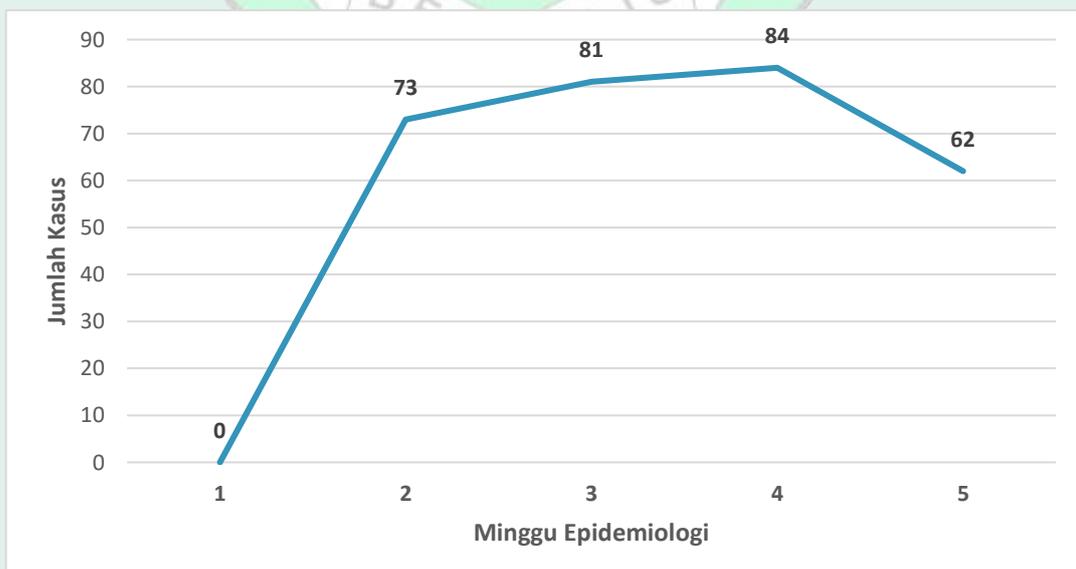


Pada Grafik 6 di atas dapat dilihat kasus Pneumonia pada 3 minggu diawal tahun 2025 ditemukan kasus Peneumonia dan meningkat pada minggu-2 s.d

minggu-3, dari 15 kasus menjadi 26 kasus dan di minggu-4 tidak ditemukan kasus, kembali ada kasus di minggu-5 berjumlah 11 kasus.

6. ISPA

Grafik 7. Ispa Minggu-1 s.d minggu-4 di Kabupaten Bengkulu Tahun 2025



Berdasarkan grafik 7 dilihat bahwa kasus ISPA selama 3 minggu diawal 2025 minggu-2 s.d minggu-5 bahwa setiap minggu terdpat kasus ISPA, dengan kasus tertinggi diminggu-4 sebanyak 84 kasus, untuk diagnosis ISPA ditegakkan melalui gejala klinis.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakuan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penangan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Semakin meningkatnya kasus DBD beberapa minggu terakhir ini, maka perlu ditingkatkan kewaspadaan dini DBD, lakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan berikan informasi kepada masyarakat sesering mungkin gunakan Lotion anti nyamuk untuk menghindari gigitan nyamuk penular virus Dengue;
7. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita, diharapkan agar semua kasus-kasus ILI, ISPA dan Penemoni dilakukan pemeriksaan laboratorium, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
8. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;



9. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptospirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sndrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika
- ISPA

